



Click here and write your Article Category

## METODE BERMAIN SAMBIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP MUHAMMADIYAH 23 KABUPATEN ASAHAN

*Ribka sari butar butar, Herlin Munthe<sup>1</sup>, Arie Pratania Putri<sup>2</sup>, Jenny Zain<sup>3</sup>*

[ribkasaributarbutar@unprimdn.ac.id](mailto:ribkasaributarbutar@unprimdn.ac.id), <sup>1</sup> [herlinmunthe@unprimdn.ac.id](mailto:herlinmunthe@unprimdn.ac.id) <sup>2</sup>

[arieprataniaputri@unprimdn.ac.id](mailto:arieprataniaputri@unprimdn.ac.id), <sup>3</sup> [jennyzain@unprimdn.ac.id](mailto:jennyzain@unprimdn.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00  
Revised: March 00, 00  
Available online: April 00, 00

### KEYWORDS

Five words maximum, comma separated

### CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678  
E-mail: first\_author@affiliation.xx.xx

### A B S T R A C T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam belajar IPS dengan melihat nilai rata rata siswa yang berada di atas KKM.

### INTRODUCTION

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang dilakukan secara sadar dan terencana, berulang-ulang, dan terus-menerus yang dapat menghasilkan perubahan pada setiap individu seperti pengetahuan dan tingkah laku. Belajar mempunyai tujuan yang akan tercapai jika dilakukan secara berkelanjutan sehingga pengetahuan individu akan bertambah dengan adanya pengetahuan yang baru.

Setiap individu mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, di dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan cara belajar setiap individu, sehingga individu lebih memahami materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Belajar tidak hanya didapatkan peserta didik di sekolah, namun juga saat peserta didik berada di masyarakat, misalnya ketika peserta berinteraksi dengan lingkungan, melakukan kegiatan gotong royong, dan berbelanja kepasar, dengan mengenal lingkungan peserta didik akan mendapatkan banyak pengalaman dan dari pengalaman inilah pengetahuan peserta didik bisa berkembang lebih luas lagi.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, dan kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan pendidikan suatu bangsa. Pada saat ini, persoalan guru di Indonesia terkait dengan masalah-masalah kualifikasi yang rendah, pembinaan yang

terpusat, perlindungan profesi yang belum memadai dan persebaran yang tidak merata sehingga menyebabkan kekurangan guru di beberapa lokasi. Segala persoalan guru tersebut timbul oleh karena berbagai sebab dan masing-masing saling mempengaruhi.

Kompetensi siswa tidak bisa dilihat secara pragmatis dan terpisah dari bagian bagian yang utuh. Kompetensi siswa dapat ditingkatkan secara tersistem dan menyeluruh, utuh dan tidak terpisah pisah. Sehingga dapat dilihat dengan perkembangan kompetensi siswa seperti yang telah diharapkan. Di dalam pengembangan kompetensi siswa dengan konsep pendekatan terutama system manajemen berbasis sekolah akan sangat mudah dan efektif untuk mengevaluasi system apa yang akan ditinjau, dimodifikasi ataupun dirubah menurut kebutuhan.

Metode pembelajaran sangat penting karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa. Tanpa metode pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran harus mampu mengikutsertakan semua siswa untuk mendapatkan peran dalam pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan dasar siswa dan sikap positif siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menantang, dan menyenangkan. Faktanya, siswa kurang antusias belajar Ilmu Pengetahuan Sosial karena guru hanya menggunakan gambar dari buku teks yang kurang menarik dan tidak adanya media pendukung untuk menunjang pembelajaran. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima materi dari pengajar, lebih besar kecenderungan siswa untuk melupakan materi yang

telah disampaikan. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai kelemahan 4 dalam konteks ini, padahal hasil belajar seharusnya disimpan di benak siswa dalam waktu yang lama.

Menurut Emron (2017,P.140) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksana suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. Manfaat kompetensi menurut Emron Edison (2016) kompetensi begitu penting dalam dunia usaha sebagai dasar prekrutan (recruitmen). Bahkan beberapa pakar menyatakan IQ tinggi belum tentu menjamin keberhasilan karna hasil IQ lebih banyak kearah “kecendrungan” menurut Daniel goleam, “kecerdasan” IQ (Intelligence Quotience) bukan segala-galanya dalam meraih kesuksesan. Menurut hasil penelitian menurut beberapa pakar terhadap CEO (Chiep Executive Officer) yang telah berhasil di berbagai Negara, sumbangan IQ dalam keberhasilan hidup dan pengembangan karier seseorang hanya mencapai 20% sedangkan 80% justru di pengaruhi oleh kecerdasan emosional (Emotional Quotience). Bahkan ia sampai kepada rekomendasi bahwa perlu mengganti tes intelegensi dengan tes yang mendasarkan kompetensi (Barrett & Depinet dalam Sudarmanto), 2009). Begitu penting nya kompetensi ini membuat sistem perkembangannya bagi setiap perusahaan/organisasi yang ingin sukses wajib dan harus di lakukan seluas-luasnya, lebih-lebih pada perusahaan modern saat ini. Adapun dasar dalam konsep atau pengembangan sistem berbasis kompetensi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan yang spesifik. Pelatihan-pelatihan di arahkan secaraspesifik sesuai dengan bidang yang di tangannya. Contohnya seseorang perawat sebuah Rumah Sakit di latih bagai mana cara ia melayani pasien dan cara menerima keadaan pasien yang sedang butuh pengobatan.
2. Dasar rekrutmen Penerimaan pegawai yang selama ini lebih di dasarkan pada surat keterangan tentang pengalaman dan keahlian di ubah ke arah penilaian berbasis kompetensi, missal nya penilaian kepada calon perawatia harus mampu menunjukan ke ahliannya melakukan perawatan sesuai dengan standar dan waktu yang di persyaratkan

IPS merupakan integritasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang ilmu sosial(Trianto,2010:171).

## METHODE

Didalam metode ini mengguakan Jenis penelitian tindakan kelas, peneliti terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir penyusunan laporan hasil penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan menghasilkan data wawancara, data observasi, data catatan dilapangan serta hasil belajar yang dilakukan oleh siswa..

Menurut sugiono (2011) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Didalam melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 23. Jalan manunggal 14, lubuk palas, kecamatan silau laut . kabupaten asahan provinsi suamtera utara. adapun waktu penelitian ini dilakukan di bulan mei 2022

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang yang mengetahui informasi permasalahan penelitian yaitu guru, kepala sekolah, dan siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah siswa dalam mata pelajaran IPS .

## RESULTS AND DISCUSSION

### Deskripsi Data

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian pengabdian kepada masyarakat ini adalah, pada hari Selasa pada tanggal 17 Mei 2022, Peneliti menemui kepala sekolah SMP muhammadiyah 23 kabupaten asahan, tempat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, membicarakan rencana pengabdian yang akan dilakukan, kegiatan pengabdian dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 23 kabupaten Asahan. Hasil observasi yang dilakukan dalam menyusun dan melaksanakan pembinaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 23 Kabupaten Asahan.

Pada pengabdian masyarakat ini untuk dapat mengetahui kemampuan siswa harus melalyi proses belajar mengajar, yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII yang menggunakan lembar observasi yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang dijadikan pedoman bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil analisis tes hasil belajar siswa pada ulangan harian mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama	Jenis kelamin	nilai
1	Aditia rahaja	L	80
2	Anngun pramitha	P	78
3	Bagus prabowo	L	80
4	Budiono	L	78
5	Barmin	L	86
6	Dina syahfitri	P	90
7	Dika Agung	L	89
8	Dira sri wahyuni	P	85
9	Dina Mawarni	P	90
10	Dedek afriani	P	87
11	Darmin	L	78
12	Ditha putrid	P	82
13	Enni julianti	P	87
14	Eka prasetia	P	88
15	Era budi	L	78
16	Esra napitupulu	P	92
17	Erni silaen	P	90
18	Erni wati	P	90
19	Gunawan	L	90
20	Gusniar siregar	P	78
21	Guntur	L	87
22	Herawati	P	90
23	Herman	L	87
24	Hendra	L	78
25	Hetty kusuma dewi	P	84
26	Indah pratiwi	P	86
27	lin pratiwi	P	85
28	Irwan sandi	L	82
29	Indra cahyadi	L	78
30	Indryanti	P	75
31	Joko	L	89
32	Jhon lenon	L	84
33	Jaka pratama	L	83
34	Jeje	P	87
35	Karunia afandi	L	86
36	Kasman	L	78

Dari hasil test yang disebar kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah 23 mengenai kompetensi mata pelajaran IPS banyak terdapat nilai yang bagus.

## RESULTS AND DISCUSSION

Memperhatikan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 23 Kabupaten Asahan, yang diambil dari hasil evaluasi baik evaluasi pra penelitian (tes awal) maupun hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran persiklus dapat menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa dapat

meningkat secara bertahap dengan menerapkan metode diskusi yang baik dan benar. Deskripsi hasil pelaksanaan penelitian: Sebelum melaksanakan proses tindakan penerapan metode diskusi pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 23 Kabupaten Asahan. pada tahap awal , diadakan observasi dengan memberikan soal tes kepada siswa, di mana nilai yang didapatkan dari hasil observasi awal ternyata daya serap individu sangat baik berada diatas KKM, dimana KKM mata pelajaran IPS adalah 70.

Berdasarkan perbandingan antara tes sebelum perlakuan dan setelah perlakuan terdapat peningkatan kecerdasan pada hasil siswa.hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa mata pelajaran IPS. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil rata-rata 36 siswa bernilai baik, semua siswa diatas KKM.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil tes sebelum perlakuan dengan tes setelah perlakuan serta didukung oleh hasil observasi. Peningkatan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat keefektifan metode permainan untuk meningkatkan kecerdasan siswa. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Lwin (2008:206), yang menyatakan bahwa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dapat diisi dengan beberapa permainan dan aktivitas yang dapat digunakan untuk mengembangkan setiap aspek kecerdasan interpersonal siswa. Melalui metode permainan yang diterapkan dalam pembelajaran, maka siswa dapat berinteraksi aktif dengan siswa lain dalam permainan, dengan adanya interaksi yang aktif tersebut akan menstimulasi adanya perkembangan sosial siswa yang merupakan salah satu tujuan dari permainan sehingga dari perkembangan sosial tersebut kecerdasan interpersonal bisa berkembang.

## CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan

:

1. Pada penerapan metode belajar sambil bermain pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII SMP Muhammadiyah 23 mengalami peningkatan
2. Metode bermain sambil belajar mata pelajaran IPS meningkatkan minat belajar siswa

## REFERENCES

- Emron , et al. (2017). Pendidikan karakter, kajian teori dan praktek di sekolah Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hamzah.2009. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi



Aksara.

HM.Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. 2012 Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi). Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media.

Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri. 2011 Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

sudarmanto. (2009). Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik, dan implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2011

Trianto, 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara